

## Daftar Pustaka

- Admin. (2018, Mei 14). *Puanhayati Berkomitmen Lestarkan Kebangsaan Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika*. Retrieved from Jatim Kabar Daerah.com: <https://jatim.kabardaerah.com/puan-hayati-berkomitmen-lestarikan-kebangsaan-indonesia-dan-bhinneka-tunggal-ika/>
- Afinema. (2021, Agustus 5). *Kuliah Umum Terbuka Seri II "Sejarah dan Dinamika Perjuangan Perempuan Penghayat di Indonesia"*. Retrieved from AFINEMA Youtube: [https://www.youtube.com/live/tuB\\_IU1Uu4?feature=share](https://www.youtube.com/live/tuB_IU1Uu4?feature=share)
- Agama, K. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Amalia, A. (2020, Juli 5). *Event Report: Pendidikan Kepercayaan: Antara Kerelawanan dan Tanggung Jawab Negara*. Retrieved from CRCS UGM Website: <https://crcs.ugm.ac.id/pendidikan-kepercayaan-antara-kerelawanan-dan-tanggung-jawab-negara/>
- And. (2022, Juni 30). *Berita: Perlindungan Hak Minoritas Penghayat Kepercayaan Perlu Dukungan Semua Lapisan Masyarakat*. Retrieved from Badan Riset dan Inovasi Nasional: <https://ipsh.brin.go.id/2022/06/30/perlindungan-hak-minoritas-penghayat-kepercayaan-perlu-dukungan-semua-lapisan-masyarakat/>
- Ansori, A. (2017). Kebijakan Politik Kerukunan Antaragama di Indonesia Pada Masa Orde Baru. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 9, No. 2, 471-499.
- Anwar, A. S. (2022). Perlindungan Hukum Penghayat Kepercayaan Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97/PUU-XIV/2016 Perspektif Hukum Responsif. *Staatsrecht: Jurnal Hukum Kenegaraan dan Politik Islam*, Vol. 2, No. 1, 97-114.

- Astuti, D. (2021). Menakar Fungsi Organisasi Perempuan Dalam Perspektif Kesetaraan Gender. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, Vol. 13, No. 1, 42-51.
- Babun Soeharto, e. a. (2019). *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*. Yogyakarta: LKiS.
- Bachtiar, B. Z. (2020). Indonesia: A complex experience of religious diversity governance. In A. T. Magazini, *Routledge Handbook on the Governance of Religious Diversity* (p. 272). New York: Routledge.
- Bagir, Z. A., & Dwipayana, A. A. (2011). Keragaman, Kesetaraan dan Keadilan: Pluralisme Kewargaan dalam Masyarakat Demokratis. In Z. A. Bagir, A. G. Dwipayana, M. Rahayu, T. Sutanto, & F. Wajidi, *Pluralisme Kewargaan* (p. 57). Yogyakarta: CRCS UGM & Mizan.
- Bagir, Z. A., Hefner, W. R., & Fauzi, A. (2014). *Mengelola Keragaman dan Kebebasan Beragama di Indonesia: Sejarah, Teori, dan Advokasi*. Yogyakarta: CRCS UGM.
- Bagir, Z. A., Sormin, J. M., & dkk. (2022). *Politik Moderasi dan Kebebasan Beragama (Suatu Tinjauan Kritis)*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Beaman, J. (2016). Citizenship as Cultural: Toward a Theory of Cultural Citizenship. *Sociology Compass*, Vol. 10, No. 3, 849-857.
- Bedong, M. A. (2020). *Mainstreaming Moderasi Beragama Dalam Dinamika Kebangsaan*. Parepare, Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Berenchot, W. (2018). *Routledge Handbook of Contemporary Indonesia*. UK: Routledge.
- Berenchot, W., & Klinken, G. v. (2018). Informality and Citizenship: The Everyday State in Indonesia. *Citizenship Studies*, Vol. 22, No. 2, 95-111.

- Berenschot, G. V. (2018). *Everyday Citizenship in Democratizing Indonesia*. UK: Routledge.
- Bereschot, W., Nordholt, H. S., & Bakker, L. (2017). Introduction: Citizenship and Democratization in Postcolonial Southeast Asia. In D. E. Eickelman, *Social, Economic and Political Studies of the Middle East and Asia* (p. 9). New York: Brill.
- Blackburn, S. (2010). Women and Citizenship in Indonesia. *Australian Journal of Political Science, Vol. 34, No. 2*, 189-204.
- BPS. (2022, Maret 30). *Data Kemiskinan dan Ketimpangan Berdasarkan jenis Kelamin Tahun 2021-2022*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Website: <https://www.bps.go.id/indicator/23/1538/1/persentase-penduduk-yang-hidup-di-bawah-garis-kemiskinan-nasional-menurut-jenis-kelamin.html>
- Candraningrum, D. (2014, Oktober 14). *Pemberontakan Linguistik Kristeva: Gender, Agama & Politik*. Retrieved from jurnalperempuan website: <https://www.jurnalperempuan.org/blog/dewi-candraningrum-pemberontakan-linguistik-kristeva-gender-agama-politik?locale=en>
- Danar. (2021, Oktober 27). *Berita Lokal : Berdayakan Ekonomi Perempuan Puanhayati*. Retrieved from krjogja.com: <https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/251854/berdayakan-ekonomi-perempuan-puanhayati>
- Dandona, A. (2015). Empowerment of Women: A Conceptual Framework. *The International Journal of Indian Psychology, Vol. 2, No. 2*, 35-45.
- Donaldson, S., & Kymlicka, W. (2017). Inclusive Citizenship Beyond The Capacity Contract. In A. Shacar, R. Baubock, I. Bloemraad, & M. Vink, *The Oxford Handbook of Citizenship* (pp. 838-860). Oxford: Oxford University Press.

- Drummond, C. D., Bergmann, S., & Vogt, M. (2017). The Future of Religion in The Anthropocene. In H. Bedford-Strohm, *Religion and the Anthropocene* (p. 2). Oregon: CASCADE Books.
- Duncan, S. (1994). Theorising Differences in Patriarchy. *Environment and Planning, Volume 26*, 117-1194.
- Endah. (2022, Juni 13). Perempuan sebagai Pelestari Pengetahuan. (D. K. Sari, Interviewer)
- Fachrudin, A. A. (2019, Juli 2). *Beranda: perspective, Pasca-Putusan MK 2017: Persoalan Penghayat Kepercayaan yang Belum Usai*. Retrieved from CRCS UGM: <https://crs.ugm.ac.id/pasca-putusan-mk-2017-persoalan-penghayat-kepercayaan-yang-belum-usai/>
- Fariyah, R. (2020). Putusan MK Nomor 97/PUU-XIV/2016 Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Identitas Perempuan Penghayat. *STAATSRECHT: Indonesian Constitutional Law Journal Vol.4, No.1*, 14.
- Fariyah, R. (2020). Putusan MK Nomor 97/PUU-XIV/2016 Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Identitas Perempuan Penghayat. *STAATSRECHT: Indonesian Constitutional Law Journal, Vol. 4, No. 1*, 2-22.
- Febi Yonesta, M. I. (2012). *Agama, Negara Dan Hak Asasi Manusia*. Jakarta: LBH Jakarta.
- Frazer, N. (1998). Social Justice in the age of identity politics: redistribution, recognition, and participation. *WZB Berlin Social Science Center*, 1-2.
- Gardanita, G. I. (2020). Analisis Yuridis Terhadap Identitas Penghayat Kepercayaan Pada Kolom Agama KTP Elektronik. *NOVUM: Jurnal Hukum, Vol. 7, No. 1*, 170-178.
- Hadi, A. (2010). Konsep Pemberdayaan, Partisipasi, Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan. *Yayasan Pengembangan Masyarakat, Vol. 7, No. 2*, 12-22.

- Hamid, A. L. (2018). Politik Identitas Agama Lokal: Studi tentang Penghayat Kepercayaan Ciparay Bandung. *Al-Afkar, Journal of Islamic Studies*, 114.
- Harruma, I. (2022, Mei 12). *News/Nasional/ Hak Warga negara untuk Mendapatkan Pendidikan*. Retrieved from [kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2022/05/12/00150021/hak-warga-negara-untuk-mendapatkan-pendidikan#:~:text=Pasal%2031%20Ayat%201%20UUD,pemerintah%20untuk%20membiayai%20pendidikan%20dasar.](https://nasional.kompas.com/read/2022/05/12/00150021/hak-warga-negara-untuk-mendapatkan-pendidikan#:~:text=Pasal%2031%20Ayat%201%20UUD,pemerintah%20untuk%20membiayai%20pendidikan%20dasar.)
- Harsyahwardhana, S. (2020). Akibat Hukum Putusan MK No. 97/PUU-XIV/2016 Tentang Judicial Review UU Administrasi Kependudukan terhadap Penghayat Aliran Kepercayaan. *ARENA HUKUM, Vol. 13, No. 2*, 369-387.
- Hasni, K. (2015, Januari 19). *Perjalanan Panjang Perempuan Dalam Budaya*. Retrieved from *Jurnal Perempuan*: [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36495991/Article\\_Perjalanan\\_Panjang\\_Perempuan\\_Dalam\\_Budaya-libre.pdf?1422942972=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPerjalanan\\_Panjang\\_Perempuan\\_Dalam\\_Buday.pdf&Expires=1674948549&Signature=Z6-YNKTI8Y0](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36495991/Article_Perjalanan_Panjang_Perempuan_Dalam_Budaya-libre.pdf?1422942972=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPerjalanan_Panjang_Perempuan_Dalam_Buday.pdf&Expires=1674948549&Signature=Z6-YNKTI8Y0)
- Heater, D. (1999). *What is Citizenship?* Cambridge: Polite Press.
- Helena Cixous, K. C. (1976). the Laugh of the Medusa. *Signs, Vol. 1, No. 4*, 875-893.
- Hijratullah, M. S. (2013). Pemberdayaan Perempuan Dalam Pemerataannya Di Lingkungan. <https://osf.io/dterx/>, 21-25.
- Huda, K. (2020). Peran Perempuan Samin dalam Budaya Patriarki Masyarakat Lokal Bojonegoro. *Jurnal Sejarah dan Budaya, Vol. 14, No. 1*, 76-90.
- Huddy, L. (2001). From Social to Political Identity: A Critical Examination of Social Identity Theory. *Journal Political Psychology, Vol. 22, No. 1*, 129.
- Indonesia, P. P. (2017). *Neng Dara Affiah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Itzin, C. (1995). *The Gender Culture in Organizations*. Routledge: Routledge Publisher.
- John Dunn, R. W. (2003). *Two Treaties of Government and A Letter Concerning Toleration*. eds. New Heaven: Yale University Press.
- Jufri, M. (2020). Persoalan Hukum Pengakuan Hak-Hak Penganut Aliran Kepercayaan Di Bidang Administrasi Kependudukan. *Jurnal RECHTSVINDING: Media Pembinaan Hukum Nasional*, Vol. 9, No. 3, 461-481.
- Kallio, K. P., Hakli, J., & Backlund, P. (2015). Lived Citizenship as the Locus of Political Agency in Participatory Policy. *Citizenship Studies*, Vol. 19, No. 1, 101-119.
- Kallio, K. P., Hakli, J., & Backlund, P. (2015). Lived Citizenship as the Locus of Political Agency in Participatory Policy. *Citizenship Studies*, Vol. 19, No. 1, 101-119.
- Kallio, K. P., Wood, B. E., & Häkli, J. (2020). Lived Citizenship: Conceptualising an emerging field. *Citizenship Studies*, Vol. 24, No. 6, 713-729.
- Kawangung, Y. (2019). Religious Moderation Discourse in Plurality of Social Harmony in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, Vol. 3, No. 1, 160-170.
- Kebudayaan, M. P. (2016). *Berita Negara: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 27 Tahun 2016*. Retrieved from Kemendikbud: [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id)
- Kemendikbud. (2020, Januari 14). *10 objek dalam UU Pemajuan Kebudayaan No 5 Tahun 2017*. Retrieved from Kemendikbud: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbaltim/10-objek-dalam-uu-pemajuan-kebudayaan-no-5-tahun-2017/>

- Kesbangpol. (2016, Maret 21). *Home: Forum Kerukunan Umat Beragama*. Retrieved from kesbangpol website: <https://kesbangpol.palangkaraya.go.id/forum-kemitraan/fkub/>
- Kholis, M. A., Lutfiatuz, Z., & Islamy, M. I. (2021). Moderasi Beragama: Penanaman Pada Lembaga Pendidikan Formal Dan Non Formal. *NIZHAM, Vol. 9, No. 2*, 57-70.
- Komalasari, D. (2019). Perempuan sebagai Agen Inklusi Sosial: Pengalaman Perempuan Komunitas Penghayat di Desa Salamrejo. *Jurnal Perempuan, Vol. 24, No. 4*, 351-361.
- Kusujarti, S. (1995). *Hidden Power In Gender Relation Among Indonesians: A Case Study In A Javanese Village, Indonesia*. Lexington: The Graduate School University of Kentucky.
- Lassiter, E. C. (2015). *Doing Ethnography Today (Theories, Methods, Exercise)*. UK: Oxford.
- Lemke, T. (2013). Foucault, Politics and Failure. In S.-O. W. Jakob Nilson, *Foucault, Biopolitics, and Governmentality* (p. 37). Sodertorn: Sodertorn Philosophical Studies.
- Lister, R. (2007). Inclusive Citizenship: Realizing the Potential. *Citizenship Studies, Vol. 11, No. 1*, 49-61.
- Maarif, S. (2016). Kajian Kritis Agama Lokal. In Suhadi, Z. A. Bagir, S. Maarif, A. Munjid, G. Vanderbilt, M. I. Ahnaf, & A. B. Laksana, *Studi Agama di Indonesia: Refleksi Pengalaman* (pp. 35-53). Yogyakarta: CRCS UGM.
- Maarif, S. (2017). *Pasang Surut Rekognisi Agama Leluhur dalam Politik Agama di Indonesia*. Yogyakarta: CRCS (Center for Religious and Cross-cultural Studies) Universitas Gadjah Mada.

- Maarif, S. (2017). *Pasang Surut Rekognisi Agama Leluhur Dalam Politik Agama Di Indonesia*. Yogyakarta: CRCS (Center for Religion and Cross-Culture Studies).
- Maarif, S., & Bagir, Z. A. (2021). *Masyarakat Sipil Dalam Perjuangan Untuk Keadilan Dan Kewargaan*. The Asia Foundation.
- Maarif, S., Mubarak, H., Sahroni, L. F., & Roessusita, D. (2019). *Merangkul Penghayat Kepercayaan Melalui Advokasi Inklusi Sosial: Belajar Dari Pengalaman Pendampingan*. Yogyakarta: Program Studi Agama dan Lintas Budaya (CRCS UGM).
- Magazinni, A. T. (2020). The governance of religious diversity: challenge and responses. In A. T. Magazinni, *Routledge Handbook on the Governance of* (pp. 1-7). New York: Routledge.
- Mahfiana, L. (2015). Perempuan Dan Diskriminasi (Studi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Penghapusan Diskriminasi Terhadap Perempuan). *Jurnal Al'Adl, Vol. 8, No. 2*, 110-123.
- Matlani, & Khunaifi, A. Y. (2019). Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Vol. 13 Nomor 2*, 81-103.
- Maulipaksi, D. (2017, Juni 21). *10 Objek Budaya dalam UU Pemajuan Kebudayaan*. Retrieved from kemendikbud: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/ini-10-objek-budaya-dalam-uu-pemajuan-kebudayaan>
- McBride, D., & Mazur, A. (2012). *Gender Machineries Worldwide*. World Development Report.
- Meriam-Webster. (2023, February 14). *Deliberation*. Retrieved from Meriam-Webster.com dictionary: <https://www.meriam-webster.com/dictionary/deliberation>

- Mouffe, C. (1992). Citizenship and Political Identity. *The MIT Press: The Identity in Question Vol. 61*, 28.
- Mubarak, H. (2021). *Advokasi Inklusi Sosial: Praktik Baik Advokasi Penghayat Marapu Di Sumba, Nusa Tenggara Timur*. Yogyakarta: The Asia Foundation.
- Mubarok, H. (2014). Memperkuat Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). *Jurnal Dialog, Vol. 37, No. 2*, 195-204.
- Mufti. (2022, Agustus 5). *Puanhayati Jateng Lantik Dua Pengurus Daerah Baru Kabupaten Sragen dan Tegal*. Retrieved from [elsaonline.com: https://bangkitnyaagamanusantara.wordpress.com/2022/08/05/puanhayati-jateng-lantik-dua-pengurus-daerah-baru-kabupaten-sragen-dan-tegal/](https://bangkitnyaagamanusantara.wordpress.com/2022/08/05/puanhayati-jateng-lantik-dua-pengurus-daerah-baru-kabupaten-sragen-dan-tegal/)
- Mujianto. (2022, Agustus 12). Melihat Kondisi Perempuan Penghayat. (D. K. Sari, Interviewer)
- Mulyadi, A., & Dkk. (2022). *Buku Saku Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Jakarta: Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat.
- Mutaqin, Z. Z. (2014). Penghayat, Orthodoxy and The Legal Politics of The State-The Survival of Agama Djawa Sunda (Madraisism) in Indonesia. *Indonesia and the Malay World, Vol.42, No.122*, 3-4.
- Negara, D. (2020, Maret 30). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Retrieved from Republik Indonesia: [https://bappeda.bondowosokab.go.id/uploads/image/Lampiran\\_1\\_\\_Narasi\\_RP\\_JMN\\_2020-2024.pdf](https://bappeda.bondowosokab.go.id/uploads/image/Lampiran_1__Narasi_RP_JMN_2020-2024.pdf)
- Noerdin, E. (2005). *Politik Identitas Perempuan Aceh*. Jakarta: Women Reserach Institute.
- Nurhaeni, I. D. (2009). *Kebijakan Publik Pro Gender*. Semarang: Sebelas Maret University Press.

- Ortner, S. (1974). Is Female to Male as Nature is to Culture? In E. M. Rosaldo, & L. Lamphere, *Women, Culture and Society* (pp. 67-81). Stanford: Standford University Press.
- Palguna, I. D. (2021). Kedudukan Putusan Mahkamah Konstitusi dan Perlindungan Hak Konstitusional Penghayat Kepercayaan. *Jurnal Magister Hukum Udayana, Vol, 10, No. 3*, 495-528.
- Pamungkas, S. (2014). Mengkritisi RUU Kerukunan Umat Beragama: Menjamin Atau Membatasi Kebebasan? *Refleksi Hukum, Vol. 8, No. 1*, 103-115.
- Pascall, G. (1997). *Social Policy: A New Feminist Analysis*. London: Routledge.
- Perempuan, K. (2013). *Korban Berjuang, Publik Bertindak: mendobrak Stagnasi Hukum Catatan KTP Tahun 2012*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Perempuan, K. (2016). *Laporan Hasil Pemantauan: Perjuangan Perempuan Penghayat Kepercayaan, Penganut Agama Leluhur dan Pelaksanaan Ritual Adat dalam Menghadapi Pelembagaan Intoleransi, Kekerasan dan Diskriminasi Berbasis Agama*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Perempuan, K. (2016). *Perjuangan Perempuan Penghayat Kepercayaan, Penganut Agama Leluhur dan Pelaksana Ritual Adat dalam Menghadapi Pelembagaan Intoleransi, Kekerasan dan Diskriminasi Berbasis Agama*. Jakarta: Komnas Perempuan .
- Perempuan, K. (2020, September 1). *Forum Kamisan Daring Edisi\_31*. Retrieved from Mengawal RUU SISDIKNAS, Pendidikan Inklusif Penghayat & Masyarakat Adat: [https://www.youtube.com/live/W\\_a\\_eermv3lfeature=share](https://www.youtube.com/live/W_a_eermv3lfeature=share)
- Perempuan, K. (2022, September 1). *Forum Kamisan Daring edisi 31\_Mengawal RUU SISDIKNAS, Pendidikan inklusif Penghayat Kepercayaan*. Retrieved from Komnas Perempuan: [https://youtu.be/W\\_a\\_eermv3l](https://youtu.be/W_a_eermv3l)

- Perempuan, K. (2022, November 22). *Forum Kamisan Daring edisi 34: Dinamika Perempuan Penghayat & Generasi Kepercayaan*. Retrieved from Komnas Perempuan: [https://youtu.be/VOOiZ\\_SdtSM](https://youtu.be/VOOiZ_SdtSM)
- PPPA, K. (2022, Agustus 25). *Database Forum PUSPA 33 Provinsi*. Retrieved from kementerianPPPA.com: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/7712/4067/database-forum-puspa-33-provinsi>
- Prakosa, P. (2022). Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama. *Jurnal Ilmiah Religiosity Etnity Humanity (JIREH)*, Vol. 4, No. 1, 45-55.
- Puanhayati. (2018, Mei 30). Program Kerja PUANHAYATI 2017-2022. Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
- Pudjiastutik, T. N. (2019, Agustus 19). *berita: Kolom Agama di KTP Kesetaraan Hak untuk Penghayat Kepercayaan*. Retrieved from LIPI Website: <http://lipi.go.id/berita/kolom-agama-di-ktp-dan-kesetaraan-hak-untuk-penghayat-kepercayaan/21741>
- Rachmadsyah, S. (2010, September 17). *Hukum Online: Religion*. Retrieved from Hukum Online Website: <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/cl6556/ham-dan-kebebasan-beragama-di-indonesia>
- Rachmawati. (2020, Juni 21). *News: Regional: Cerita Para Penghayat Kepercayaan, Mengajar Tanpa Bayaran: Paling Utama Regenerasi*. Retrieved from kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2020/06/21/05450051/cerita-para-pengajar-penghayat-kepercayaan-mengajar-tanpa-bayaran--paling?page=all>
- Rahayu, N. (2022, Desember 23). Perempuan sebagai Pelestari Pengetahuan. (D. K. Sari, Interviewer)

- Rahayu, N. (2022, April 12). Perjalanan Perempuan menjadi Penghayat Kepercayaan. (D. K. Sari, Interviewer)
- Rerik. (2022, November 24). Kondisi Perempuan Penghayat Pasca Putusan MK Tahun 2017. (D. K. Sari, Interviewer)
- Rerik. (2022, Desember 23). Perempuan Penghayat sebagai Pelestari Kesenian. (D. K. Sari, Interviewer)
- Riadi, M. (2019, November 29). *Sosial: Pemberdayaan Perempuan (Tujuan, Strategi, Program, dan Indikator)*. Retrieved from Kajian Pustaka Website: <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/pemberdayaan-perempuan-tujuan-strategi-program-dan-indikator.html>
- Robinson, K. (2009). *Gender, Islam And Democracy in Indonesia*. New York: Routledge.
- Rohmawati, H. S. (2021). Kedudukan Perempuan dalam Pandangan Aliran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. *Equality: Jurnal Studi Gender dan Anak, Vol. 3, Issue 2*, 220-231.
- Ruslan, M. (2010). Pemberdayaan Perempuan dalam Dimensi Pembangunan Berwawasan Gender. *Jurnal Musawa, Vol. 2, No. 1*, 79-96.
- Saptandari, P. (1999). Lima Tingkat Pemberdayaan Perempuan. *Masyarakat Kebudayaan dan Politik, Vol. XII, No. 2*, 33-38.
- SATUNAMA. (2020, Juni 6). *Undangan Menulis Esai: Kepercayaan dan Pandemi*. Retrieved from Yayasan SATUNAMA Yogyakarta: <http://satunama.org/tag/puanhayati/>
- Scarth, F. (2004). *The Other Within; Ethics, Politics, and the Body in Simone de Beauvoir*. United State of America: ROWMAN & LITTLEFIELD Publishers.

- Soedirgo, J. (2018). Informal Network And Religious Intolerance: How clientelism incentivizes the discrimination of the Ahmadiyah in Indonesia. *Citizenship Studies, Vol. 22, No. 2*, 191-207.
- Sofyani, T. (2009). Membuka Ruang Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan. *Muwazah, Vol. 1, No. 1*, 63-73.
- Somers, R. M. (1995). Narrating and Naturalizing Civil Society and Citizenship Theory: The Place of Political Culture and the Public Sphere. *Sociological Theory, Vol. 13, No. 3*, 229-274.
- Spradley, J. P. (1979). *The Ethnographic Interview*. USA: Hartcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Stokke, K. (2017). Politics of Citizenship: Toward an analytical framework. *Norwegian Journal of Geography, Vol. 71, No. 4*, 193-207.
- Stokke, K. (2017). Politics of Citizenship: Towards an analytic. *Norwegian Journal of Geography Vol.4, No.71*, 196-197.
- Stokke, K. (2017). Politics of Citizenship: Towards an analytical Framwork. *Norsk Geografiks Tidsskrift-Norwegian Journal of Geography, Vol. 71 No. 4*, 193-207.
- Suhadi. (2015). Education Politics and Religious Education. In M. Y. Suhadi, *The Politics of Religious Education: The 2013 Curriculum And The Public Space of The School* (p. 11). Yogyakarta: CRCS, Graduate School Gadjah Mada University.
- Suminto. (2022, Desember 17). Kondisi Perempuan Penghayat di Tulungagung Pasca Putusan MK. (D. K. Sari, Interviewer)
- Sundari, A. (2017). Isu Gender Di Indonesia Dalam Respon Nahdlatul Ulama. *Jurnal Al-Maiyyah, Vol. 10, No. 1*, 103-115.

- Surodjo. (2023, Januari 4). Kondisi Organisasi Penghayat Kepercayaan (MLKI) di Tulungagung. (D. K. Sari, Interviewer)
- Tjahyawati, D. J. (2023, Januari 20). Kondisi Perempuan Penghayat Pasca Putusan MK Tahun 2016. (D. K. Sari, Interviewer)
- Tjahyawati, D. j. (2023, Januari 20). Perempuan Penghayat dan Organisasi Puanhayati. (D. K. Sari, Interviewer)
- Tupamahu, M. K. (2020). Perempuan Dalam Pembangunan Berwawasan Gender: Sebuah Kajian Dalam Perspektif Fenomenologis. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora (INTELEKTIVA)*, Vol. 2, No. 5, 128-135.
- Verlo, N. (2017). Learning from Informality? Rethinking the Mismatch between Formal Policy Strategies and Informal Tactics of Citizenship. *Current Sociology Monograph*, Vol. 65, No. 2, 167-181.
- Walby, S. (1989). Theorising Patriarchy. *Sociology*, Vol. 23, No. 2, 213-234.
- Warming, H., & Fahnøe, K. (2017). Social Work and Lived Citizenship. In e. Hanne Warming, *Lived Citizenship on The Edge of Society (Rights, Belonging, Intimate Life, and Spatiality)* (p. 5). Denmark: Palgrave Macmillan.
- Wilis. (2022, Desember 31). Wawancara Kondisi Perempuan Penghayat di Tulungagung. (D. K. Sari, Interviewer)
- Winastya, K. P. (2022, Juni 20). *Trending: PKH adalah Program Bantuan Sosial dari Pemerintah, Ketahui Tujuannya*. Retrieved from merdeka website: <https://www.merdeka.com/trending/pkh-adalah-program-bantuan-sosial-dari-pemerintah-ketahui-tujuannya-kln.html>
- Yentriyani, A., & Dkk. (2016). *Perjuangan Perempuan Penghayat Kepercayaan, Penganut Agama Leluhur dan Pelaksana Ritual Adat dalam Menghadapi Pelembagaan Intoleransi, Kekerasan dan Diskriminasi Berbasis Agama*. Jakarta: Komnas Perempuan.



YRSSBI, T. (2023, Januari 2). Kondisi Penghayat Kepercayaan di Tulungagung. (D. K. Sari, Interviewer)

(MLKI), M. L. (2018, Oktober 14). *Sejarah MLKI*. Retrieved from MLKI Website: <https://www.mlki.or.id/sejarah-mlki/>